

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SD 01 Peganjaran Kudus

Nama Sekolah	:	SD 01 Peganjaran Kudus
Nomor Induk Sekolah	:	101031907005
Alamat	:	Peganjaran, RT 07/RW 03, Bae Kudus
Kecamatan	:	Bae
Kabupaten	:	Kudus
Provinsi	:	Jawa Tengah
Kode Pos	:	59327
Kepemilikan Tanah	:	Milik Sendiri
Didirikan pada	:	1918

2. Visi Sekolah

Adapun visi SD 01 Peganjaran Kec. Bae, Kab. Kudus adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan Karakter Pelajar Pancasila yang Unggul dalam Prestasi Berlandaskan Keimanan, Ketaqwaan serta Berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Berdaya Guna dalam Kehidupan Masyarakat Sehingga Mampu Menghadapi Tantangan Zaman”.

Indikator keberhasilan Visi:

- a. Terciptanya pembelajaran sesuai profil pelajar pancasila
- b. Unggul dalam bidang akademik
- c. Berkarakter
- d. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

3. Misi Sekolah

Misi adalah bagaimana strategi yang diterapkan sekolah untuk dapat mencapai visi sekolah. Adapaun misi SD 01 Peganjaran Kec. Bae, Kab. Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan jiwa Pancasila dan tuntutan masyarakat
- b. Meningkatkan potensi siswa dalam bidang olahraga dan seni budaya secara optimal
- c. Menumbuhkan sikap/perilaku berakhlak mulia sesuai dengan norma-norma agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa

- d. Meningkatkan strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
- e. Meningkatkan budaya produktifitas masyarakat

4. Tujuan Sekolah

Tujuan yang ingin dicapai SD 01 Peganjaran sebagai bentuk untuk mewujudkan sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

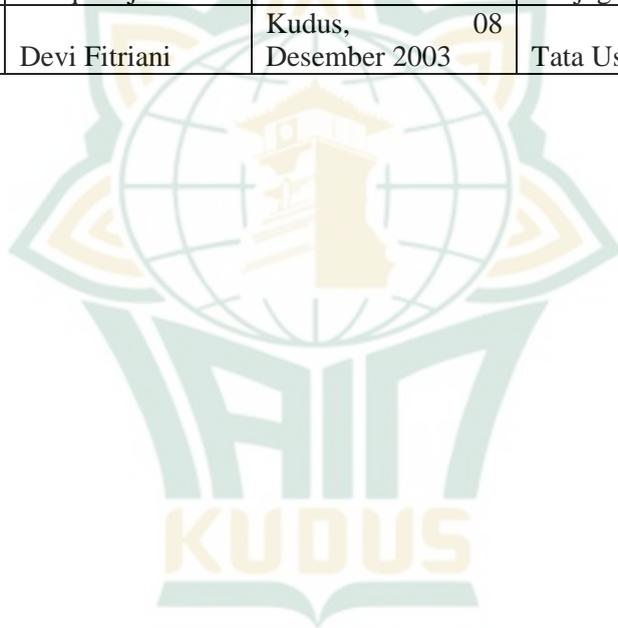
- a. Siswa memiliki jiwa Pancasila dan moral Pancasila yang kuat
- b. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- c. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- d. Siswa sehat jasmani dan rohani
- e. Menguasai ilmu pengetahuan teknologi serta ketrampilan bekal untuk studi lanjut
- f. Siswa aktif, kreatif, terampil dan mampu mengembangkan diri secara terus menerus
- g. Menjadikan sekolah yang diminati masyarakat

5. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan
SD 01 Peganjaran Kudus

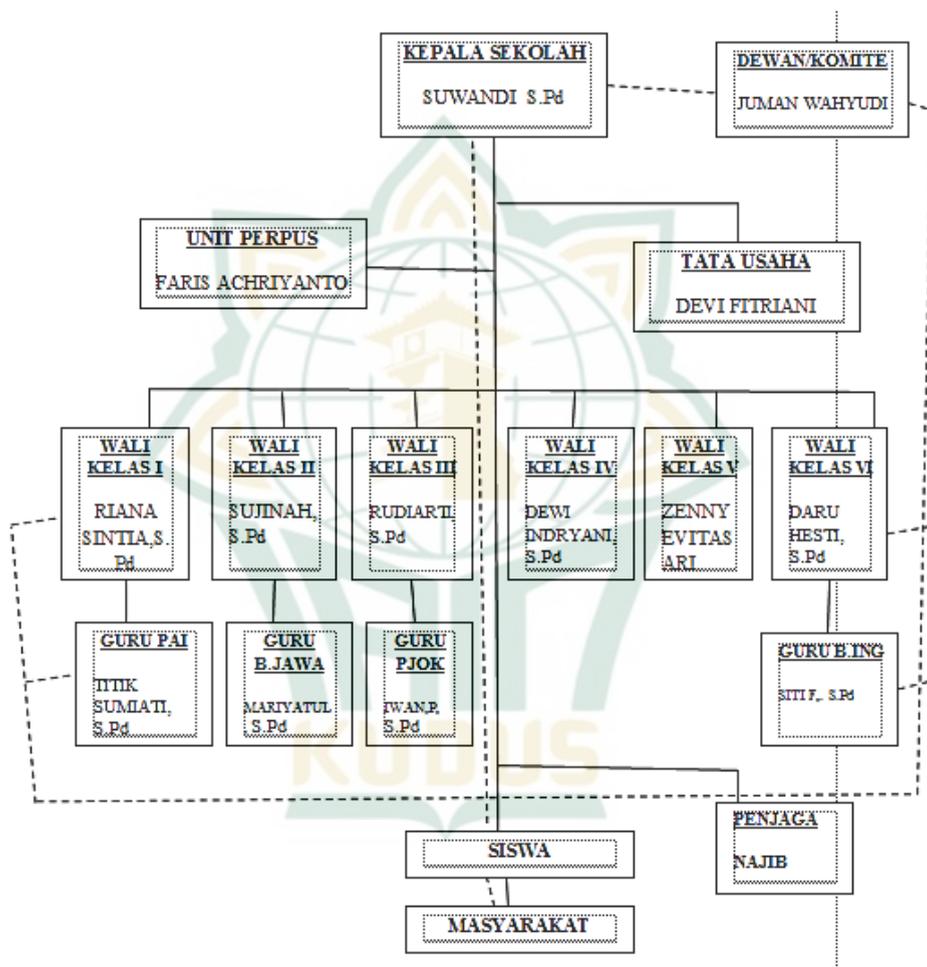
No.	Nama	TTL	Jabatan
1	Suwandi, S.Pd	Kudus, 5 Juni 1969	Kepala SD
2	Bularti, S.Pd	Kudus, 25 Desember 1965	Guru
3	Sujimah, S.Pd	Kudus, 11 September 1966	Guru
4	Titik Sumiati, S.Pd	Kudus, 02 Januari 1980	Guru
5	Daru Hesti, S.Pd	Kudus, 07 Januari 1991	Guru
6	Riana Sintia, S.Pd	Kudus, 17 Juli 1995	Guru
7	Zenny Evitasari, S.Pd	Kudus, 24 Desember 1995	Guru

8	Iwan Prastyo, S.Pd	Kudus,17 Desember 1995	Guru
9	Dewi Indryani S.Pd	Kudus, 01 November 1982	Guru
10	Mariyatul Qobtiyah, S.Pd	Kudus, 06 Agustus 1995	Guru
11	Siti Fatima S, S.Pd	Kudus, 16 Juli 1995	Guru
12	Faris Achriyanto	Kudus, 23 Mei 1982	Tenaga Perpus
13	Khiqmanji	Kudus, 21 April 1991	Penjaga
14	Devi Fitriani	Kudus, 08 Desember 2003	Tata Usaha



6. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
**STRUKTUR ORGANISASI
 SD 01 PEGANJARAN KUDUS
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel keseluruhan responden berjumlah 45 responden. Duwi Priyatno mengatakan bahwa pengukuran bisa dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.¹ Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45 \times 20233 - (1079 \times 835)}{\sqrt{(45 \times 26151 - 1164241)(45 \times 15697 - 697225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9520}{\sqrt{12554 \times 9140}}$$

$$r_{xy} = \frac{9520}{\sqrt{114743560}}$$

$$r_{xy} = 0,8887 \text{ (dibulatkan menjadi 0,889)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,889. Item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,889 > 0,301$). Sehingga bisa dikatakan semua item pada variabel tersebut valid.

Selain itu juga, dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan program SPSS 21.0, dapat dilihat selengkapnya:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ(X)

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 45	Keterangan
X1	0,473	0,301	Valid
X2	0,576	0,301	Valid
X3	0,580	0,301	Valid
X4	0,575	0,301	Valid
X5	0,433	0,301	Valid
X6	0,450	0,301	Valid
X7	0,592	0,301	Valid
X8	0,572	0,301	Valid
X9	0,571	0,301	Valid

Sumber Data : *Output SPSS yang diolah, 2022*

¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 91.

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,301), yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid. Adapun uji validitas variabel kemampuan membaca tersaji dalam tabel 4.4. sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an (Y)

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 45	Keterangan
Y1	0,678	0,301	Valid
Y2	0,625	0,301	Valid
Y3	0,438	0,301	Valid
Y4	0,560	0,301	Valid
Y5	0,554	0,301	Valid
Y6	0,548	0,301	Valid
Y7	0,616	0,301	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,301), yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan program SPSS 21.0, dapat dilihat selengkapnya:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	9

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.645	7

Kriteria bahwa instrumen itu dapat dikatakan reliabel, apabila nilai yang diapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* >0,60. Sebaliknya, jika angka koefisien *Cronbach Alpha* <0,60 maka dikataka tidak reliabel.²

Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel kegiatan ekstrakurikuler BTQ dengan hasil (0,696) dan variabel kemampuan membaca dengan hasil (0,645). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari (0,60).

C. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³ Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98492556
	Absolute	.181
Most Extreme Differences	Positive	.181
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106

² Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 65

³Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2004),, 56.

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

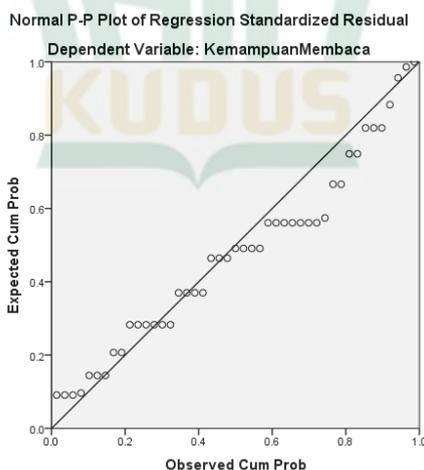
Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai SIG sebesar 0,106 yang menunjukkan lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linearitas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.⁴ Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

Gambar 4.2
Hasil Uji Linieritas



⁴ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, 77.

Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ terdapat korelasi dengan kemampuan membaca berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 21.0 tersebut. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden.

Data hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yang selanjutnya penulis deskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan pendekatan deskriptif statistik, berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KegiatanEkstrakurikulerBTA	45	18	27	23.98	2.518
Kemampuan Membaca	45	14	21	18.56	2.149
Valid N (listwise)	45				

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler BTQ memiliki nilai minimum 18 dan nilai maksimum 27. Nilai rata-rata kegiatan ekstrakurikuler BTA sebesar 23,98 dengan nilai standard deviasi 2,518. Sedangkan variabel kemampuan membaca

memiliki nilai minimum 14 dan nilai maksimum 21. Nilai rata-rata kemampuan membaca sebesar 18,56 dengan nilai standard deviasi sebesar 2,149.

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari kelas interval untuk memasukan kategori nilai rata-rata dari variabel kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan kemampuan membaca adalah sebagai berikut:

a. Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

Dari data angket yang diperoleh dengan skala *likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai beriku:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
18	4	72
21	2	42
22	4	88
23	5	115
24	8	192
25	9	225
26	6	156
27	7	189
TOTAL	N = 45	ΣX.f = 1079

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 9 item soal. Selanjutnya dari perolehan skor variabel X di atas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi = 27
- 2) Skor terendah = 18
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1079}{45} \\ &= 23,98 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (*mean*) dari variabel kegiatan ekstrakurikuler BTA (X) adalah 23,98.

4) Menentukan kelas interval

Agar data dari variabel kegiatan ekstrakurikuler BTQ (X) itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, *range*, dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 27$$

$$L = 18$$

b) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 27 - 18 + 1$$

$$= 9 + 1$$

$$= 10$$

c) Mencari *interval* kelas

K = Jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= 10$$

$$= \frac{10}{3}$$

= 3,3 (dibulatkan menjadi 3)

Dari perhitungan di atas maka *interval* yang diperoleh adalah 3. Sehingga dapat diperoleh *interval* sebagai berikut.

Tabel 4.9

Nilai *Interval* Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

No.	<i>Interval</i>	Kategori
1.	18 – 21	Kurang
2.	22 – 25	Baik
3.	26 – 29	Sangat Baik

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 23,98 dari kegiatan ekstrakurikuler BTA kelas IV-VI di SD 01 Pegunungan Kudus 2021/2022 adalah tergolong “Baik” karena masuk dalam interval 22-25.

b. Hasil Nilai Angket Variabel Kemampuan Membaca

Dari data angket yang diperoleh dengan skala *likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
14	4	56
15	1	15
16	3	48
17	2	34
18	11	198
19	7	133
20	6	120
21	11	231
TOTAL	N = 45	ΣX.f = 835

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 7 item soal. Selanjutnya dari perolehan skor variabel Y di atas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi = 21
- 2) Skor terendah = 14
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{835}{45} \\ &= 18,56 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (*mean*) dari variabel kemampuan membaca (Y) adalah 18,56.

- 4) Menentukan kelas *interval*

Agar data dari variabel kemampuan membaca (Y) itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi,

terendah, *range*, dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 21$$

$$L = 14$$

- b) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 21 - 14 + 1$$

$$= 7 + 1$$

$$= 8$$

- c) Mencari *interval* kelas

K = Jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{8}{3}$$

$$= 2,66$$

(dibulatkan menjadi 2)

Dari perhitungan di atas maka *interval* yang diperoleh adalah 2,66 yang dibulatkan menjadi 2. Sehingga diambil kelipatan 2 tersebut dalam menentukan kelas *interval* pada variabel kemampuan membaca. Adapun tabel kelas *interval* sebagai berikut.

Tabel 4.11

Nilai *Interval* Kategori Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an

No.	Interval	Kategori
1.	14 – 16	Kurang
2.	17– 19	Baik
3.	20– 22	Sangat Baik

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 18,56 dari kemampuan membaca kelas IV-VI di SD 01 Peganjuran Kudus 2021/2022 adalah tergolong “Baik” karena masuk dalam interval 17-19.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis

pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Dimana analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Membuat tabel penolong

Langkah awal dalam menganalisis regresi linier sederhana adalah membuat tabel penolong. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan linier regresi sederhana setelah diketahui adanya hasil skala pengukuran, kemudian peneliti membuat tabulasi data dari hasil sebaran skala pengukuran yang nantinya akan membantu dalam menganalisis regresi linier sederhana.

**Tabel 4.12 Tabel Penolong
Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi
Sederhana**

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	24	18	576	324	432
2	24	18	576	324	432
3	24	18	576	324	432
4	24	18	576	324	432
5	25	19	625	361	475
6	22	16	484	256	352
7	27	21	729	441	567
8	21	15	441	225	315
9	23	17	529	289	391
10	27	21	729	441	567
11	23	20	529	400	460
12	26	20	676	400	520
13	24	18	576	324	432
14	25	19	625	361	475
15	22	16	484	256	352
16	25	20	625	400	500

17	24	18	576	324	432
18	26	21	676	441	546
19	24	19	576	361	456
20	23	18	529	324	414
21	27	21	729	441	567
22	27	21	729	441	567
23	25	18	625	324	450
24	23	19	529	361	437
25	24	19	576	361	456
26	18	14	324	196	252
27	25	20	625	400	500
28	22	16	484	256	352
29	25	18	625	324	450
30	25	18	625	324	450
31	26	21	676	441	546
32	25	19	625	361	475
33	21	18	441	324	378
34	23	17	529	289	391
35	18	14	324	196	252
36	22	21	484	441	462
37	25	19	625	361	475
38	18	14	324	196	252
39	27	21	729	441	567
40	26	20	676	400	520
41	18	14	324	196	252
42	27	21	729	441	567
43	26	20	676	400	520
44	27	21	729	441	567
45	26	21	676	441	546
N	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
45	1079	835	26151	15697	20233

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N = 45 & \sum X^2 = 26151 \\ \sum X = 1079 & \sum Y^2 = 15697 \\ \sum Y = 835 & \sum XY = 20233 \end{array}$$

2) Mencari dan menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(835)(26151) - (1079)(20233)}{45 \cdot 26151 - (1079)^2} \\ &= \frac{21836085 - 21831407}{1176795 - 1164241} \\ &= \frac{4678}{12554} \\ &= 0,372630 \text{ (dibulatkan menjadi 0,373)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai a sebesar 0,373.

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{45 \cdot 20233 - (1079)(835)}{45 \cdot 26151 - (1079)^2} \\ &= \frac{910485 - 900965}{1176795 - 1164241} \\ &= \frac{9520}{12554} \\ &= 0,758324 \text{ (dibulatkan menjadi 0,758)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapat nilai b sebesar 0,758

Adapun analisis hasil uji persamaan regresi linier dengan menggunakan program SPSS 21. 0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.373	1.438		.259	.797
	KegiatanEkstrakurikulerBTA	.758	.060	.889	12.713	.000

a. Dependent Variable: KemampuanMembaca

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh sebesar 0,373 dan nilai b sebesar 0,758.

3) Menyusun Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresinya dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y' &= a + bX \\
 &= 0,373 + 0,758X \\
 &= 0,373 + 0,758(100) \\
 &= 0,373 + 75,8 \\
 &= 76,173
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi linier di atas dapat diartikan bahwa:

- a) Persamaan di atas memiliki nilai konstanta sebesar 0,373 menyatakan bahwa jika tidak ada kegiatan ekstrakurikuler BTQ atau variabel independen dianggap konstan maka skor nilai pada variabel kemampuan membaca adalah 0,373.
- b) Koefisien regresi kegiatan ekstrakurikuler BTQ adalah sebesar 0,758 menyatakan bahwa setiap kenaikan kegiatan ekstrakurikuler BTQ sebesar 100% akan menaikkan kemampuan membaca sebesar 75,8%.

b. Koefisien Determinasi (R²)

- 1) Mencari nilai korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler BTA dengan kemampuan membaca siswa kelas IV-VI SD 01 Pegunungan Kudus, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45 \times 20233 - (1079 \times 835)}{\sqrt{(45 \times 26151 - 1164241)(45 \times 15697 - 697225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{910485 - 900965}{\sqrt{(1176795 - 1164241)(706365 - 697225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9520}{\sqrt{12554 \times 9140}}$$

$$r_{xy} = \frac{9520}{\sqrt{114743560}}$$

$$r_{xy} = 0,8887 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,889)$$

- 2) Menghitung *R square* (R^2) dapat dicari dengan rumus:
- $$R^2 = R_{ry}^2 \times 100\%$$
- $$= (0,889)^2 \times 100\%$$
- $$= 0,790321 \times 100\%$$
- $$= 79,0321 \% \text{ (dibulatkan menjadi } 79,0\%)$$

Adapun nilai korelasi dengan menggunakan program SPSS 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.790	.785	.996

a. Predictors: (Constant),

KegiatanEkstrakurikulerBTA

b. Dependent Variable: KemampuanMembaca

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi variabel kegiatan ekstrakurikuler BTA dengan kemampuan membaca adalah 79,0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTA memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca sebesar 79,0% dan sisanya 21,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.